

---

**BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya**

**Volume 6 Nomor 1, 2022**

**Journal homepage : <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>**



---

**MENYINGKAP KARAKTER PRESIDEN SOEHARTO DARI BALIK  
TULISAN TANGAN**

Nur Qoyum Min Lutfi Rahayu\*, Fadya Maulani Afifah, Nanda Dwi Putri Prastiwi  
*Universitas Negeri Surabaya*

---

**ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received: 1 Des 2020

Accepted: 9 Mei 2022

Published: 24 Juni 2022

*Keyword:* karakter, tulisan tangan, grafologi.

---

**ABSTRACT**

Artikel ini menganalisis karakter Soeharto melalui tulisan tangannya dengan menggunakan teori Grafologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter Soeharto melalui ukuran, spasi, margin, bentuk, zona, dan kemiringan tulisan. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan holistik dan teknik pengumpulan data kajian pustaka. Sumber data dari dokumen gambar tulisan tangan. Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah Soeharto orang yang penuh ambisi dan kasih sayang, disiplin dan agresif, ingin diakui dan berpengaruh, pemikir, dan ramah.

---

**PENDAHULUAN**

Semua alat gerak manusia dikendalikan oleh otak termasuk tangan. Hal ini membuat tulisan tangan seseorang mencerminkan pikirannya. Ilmu yang mempelajari hal ini disebut grafologi. Banyak dokter yang bahkan tidak memiliki pengetahuan grafologi tertarik dengan uniknya tulisan tangan. Ketertarikan dalam tulisan tangan mengarah menuju ilmu grafologi yang memberi pemahaman terhadap perilaku manusia. Manfaat grafologi digunakan untuk mengetahui karakter dan potensi seseorang yang bisa digunakan dalam bidang dokumen tulisan tangan yang dapat terlihat keasliannya.

---

\* Corresponding author.

*E-mail addresses:* [lutfirahayu464@gmail.com](mailto:lutfirahayu464@gmail.com) (Nur Qoyum Min Lutfi Rahayu)

ISSN : 2579-3799 (Online) - BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Bukti konkretnya adalah grafologi bisa digunakan untuk dokumen arsip negara. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis salah satu tokoh besar Indonesia sekaligus mantan presiden terlama negara Soeharto melalui arsip tulisan tangannya.

Untuk mendukung penelitian ini perlu diketahui grafologi juga dapat menganalisis karakter individual seseorang. Ilmu grafologi akan memberikan pengertian atau pemahaman karakter, kepribadian, dan sifat yang mendalam tentang seseorang dari tulisan tangannya. Sepanjang kepemimpinan Soeharto di Indonesia dengan segala huru-hara yang terjadi bisa diprediksi melalui behavioristik Soeharto dari goresan tangannya. Sejarah terjang yang dimiliki Soeharto mendasari penelitian ini untuk membaca sosoknya lebih dalam melalui tulisan tangannya. Bagaimana kuatnya dan mengejutkannya tulisan berpengaruh. Hal ini mengapa grafologi termasuk ilmu yang sangat berguna bagi penelitian. Dalam penelitian ini akan membahas analisis grafologi khususnya dalam bentuk, margin, zona, kemiringan, ukuran, dan spasi.

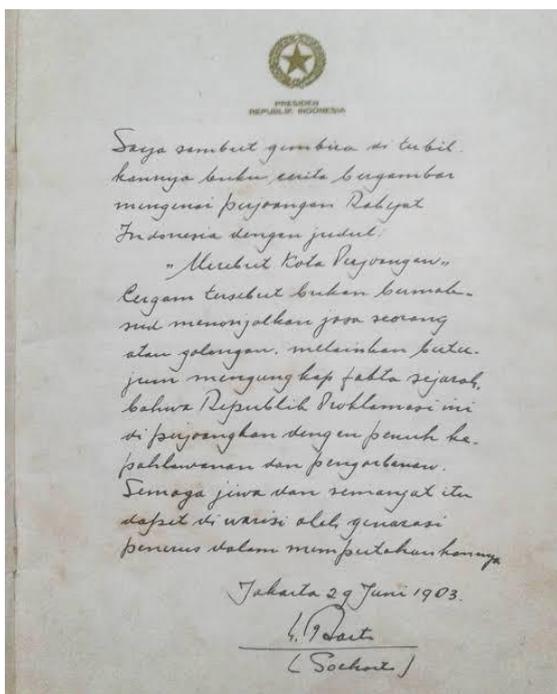
Pada penelitian ini digunakan dua penelitian terdahulu yang sangat bermanfaat sebagai rujukan ilmiah. Penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh Pierre E Cronje dan Hester E Roets pada tahun 2013 dengan judul *Graphology in Psychological Assessment: A Diagnosis in Writing*. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan temuan grafologi holistik dan penilaian kepribadian secara klinis. Dari penelitian ini peneliti menggunakan hasil bahwa tes tulisan tangan yang dilakukan ahli grafologi menunjukkan nilai dan fakta grafologi dalam penilaian psikologis hal ini berpengaruh terhadap relevansi analisa tulisan tangan Soeharto terhadap bentuk karakternya.

Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan oleh Widya Noventari dengan judul *KUASA DIBALIK SENYUM SANG JENDRAL (Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Bagaimana Soeharto Melanggengkan Kekuasaan Selama 32 Tahun)*. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya kepemimpinan Soeharto dan upaya Soeharto mempertahankan kekuasaannya selama 32 tahun. Dari penelitian ini peneliti mengambil perilaku dan gaya kepemimpinan Soeharto selama menjabat menjadi presiden Indonesia. Hal ini berpengaruh dengan tujuan penelitian ini karena memperkuat fakta di lapangan bagaimana karakter Soeharto saat menjabat dengan relevansinya terhadap tulisan tangannya.

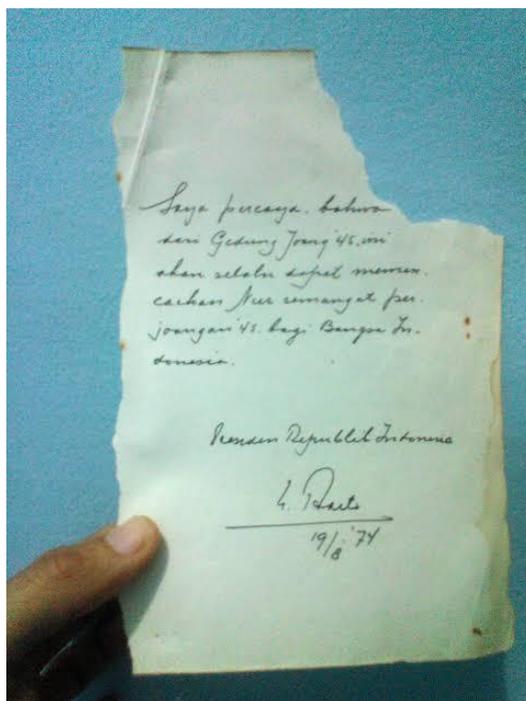
## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan holistik. Pendekatan holistik di sisi lain membutuhkan metodologi khusus untuk penilaian yang tepat dari tulisan tangan untuk menghindari kesimpulan dan deduksi yang sembarangan. Menurut pendekatan interpretatif ini, setiap fitur grafologi yang menonjol harus dilihat dalam hubungannya dengan fitur konfirmasi lainnya, karena fitur grafologi tertentu cenderung menyampaikan kecenderungan yang sama sedangkan yang lain mungkin kontradiktif. Namun, fitur grafis yang tampaknya kontradiktif dapat hidup berdampingan dalam sampel tulisan. Data yang berpotensi konflik ini dapat menyebabkan ketidakharmonisan dalam individu atau mungkin berdampingan dalam harmoni yang saling melengkapi. Grafologi holistik adalah seni sekaligus sains. Langkah-langkah dalam pendekatan holistik adalah menilai Gestalt (pandangan keseluruhan) dari tulisan Menilai bentuk standar tulisan; baik itu rendah atau tinggi Mengidentifikasi ciri-ciri dominan -, subdominan - dan lawandominan dalam tulisan Menafsirkan fitur yang sudah ada dan menyusun sintesis

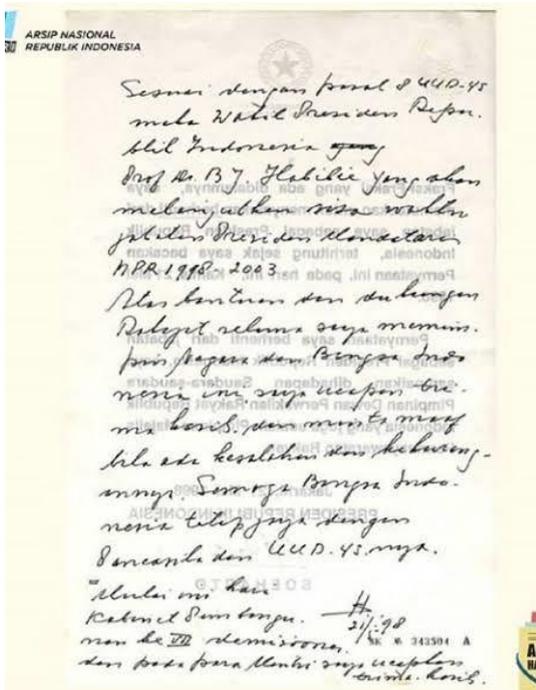
Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kajian pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi baik dari buku-buku bacaan maupun artikel-artikel yang berasal dari internet yang berkaitan grafologi dan sudah terpercaya.



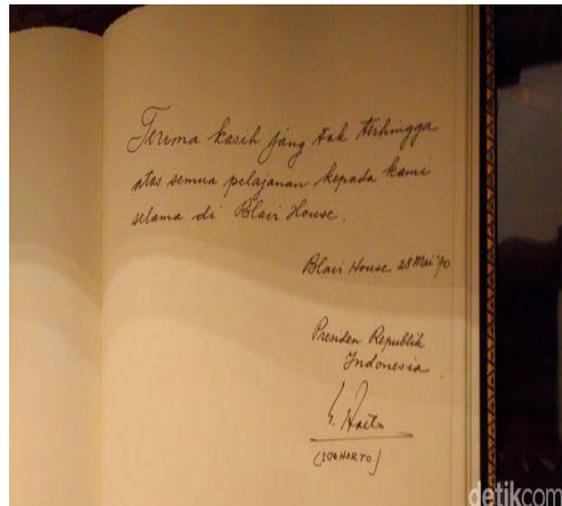
1Data 1



2Data 3



2Data 2



4Data 4

## HASIL PENELITIAN

### 1. Ukuran

Ukuran huruf menggambarkan perasaan bawah sadar penulis terhadap hubungannya dengan orang lain. Jika dilihat dari keempat contoh tulisan Bapak Soeharto di atas, terdapat kesonsistenan dimana keempat ukuran tulisan di atas termasuk dalam kategori *larger than average size* atau lebih besar dari ukuran normal dimana ukuran normal biasanya memiliki tinggi 3 mm. Ukuran tulisan yang lebih besar dari ukuran normal ini menggambarkan karakter penulis yang ingin mendapatkan perhatian orang lain. Penulis jenis ini ingin diakui oleh lingkungannya atau dianggap berpengaruh. Mereka suka menjadi pusat perhatian dan senang dikagumi oleh banyak orang. Selain itu, penulis ini memiliki sikap berani, antusias, optimis, disiplin, tetapi terkadang sombong, gelisah, dan kurang konsentrasi.

## 2. Spasi

Analisis karakter penulis berdasarkan spasi dibedakan menjadi tiga, yaitu 1) spasi dalam kata, 2) spasi antara kata, dan 3) spasi antara baris.

### 1) Spasi dalam kata

Spasi dalam kata tulisan seseorang menggambarkan kepribadian orang tersebut. Apabila spasinya sempit menggambarkan pemikiran yang sempit, sedangkan spasi yang lebar menggambarkan orang yang fleksibel. Terdapat kekonsistenan penulisan spasi dalam kata pada tulisan Soeharto. Pada data nomor 1, 2, 3, dan 4 merupakan kombinasi huruf yang sempit dengan spasi yang lebar. Orang dengan tipe ini merupakan orang yang tampak ramah, tetapi di dalam hatinya ia gelisah dan berhati-hati dalam perasaannya.

### 2) Spasi antara kata

Jarak yang tersisa di antara kata menunjukkan jarak yang ingin dijaga penulis antara dirinya dan masyarakat luas. Dari keempat data gambar tulisan tangan Soeharto, terhadap kekonsistenan spasi dalam kata yang merupakan kombinasi huruf lebar dan spasi yang lebar pula. Tulisan ini menggambarkan karakter seseorang yang menuntut perhatian dengan menggunakan cara yang berlebihan.

### 3) Spasi antara baris

Ruang yang diciptakan penulis di antara baris tulisan menunjukkan keteraturan dan kejelasan pemikiran seseorang. Ruang tersebut juga menunjukkan jumlah interaksi yang ingin dilakukan penulis dengan lingkungannya. Dari keempat gambar tulisan tangan Soeharto, terdapat kekonsistenan dimana terdapat ruang yang memisahkan baris kata dengan baris kata lain yang menggambarkan penulis mengisolasi dirinya dari lingkungannya, baik secara sosial, psikologis, atau keduanya. Orang dengan tipe ini tumbuh menjadi pribadi yang takut pada kontak dan kedekatan dengan orang lain. Atau orang dengan tipe ini membangun fantasinya sendiri yang membedakan dirinya dengan orang lain. Atau juga, penulis tipe ini adalah orang yang menyimpan kecurigaan dan permusuhan yang memisahkan dirinya dengan orang lain serta tidak mudah percaya.

### 3. Margin

Halaman pada kertas merupakan sebuah medium penting dalam hal tulis menulis. Dalam grafologi margin merupakan penanda bagaimana seseorang menulis naskah pada halamannya menunjukkan bagaimana cara dia mendekati dunia.

Untuk tulisan tangan pada Soeharto menunjukkan margin tengah atau *balance* (seimbang) yaitu di mana tulisannya berada di tengah-tengah halaman dan tidak mendekati garis halaman. Bisa dilihat pada data nomor 1, 3, dan 4 yang menunjukkan tulisan tangan di atas yang berkriteria memiliki margin tengah yang *balance* (seimbang) menunjukkan Soeharto memiliki kesadaran akan batasan-batasan sosial, mempunyai kontrol diri yang kuat, dan menyukai estetika atau keindahan. Namun dalam contoh tulisannya yang lain ditemukan gaya margin penulisan yang berbeda, seperti tampak pada data nomor 2 menunjukkan tulisan tangan di atas yang berkriteria memiliki margin *Uneven Left Margin* (margin kiri tidak rata) menunjukkan Soeharto sering melanggar norma dan sering emosional.

### 4. Bentuk

Bentuk spesifik dari tulisan adalah kajian kompleks yang memiliki banyak detail untuk bisa masuk ke dalam analisis dan mengambil pemahaman maknanya. Berdasarkan hasil analisis dari tulisan data nomor 1 yang berkriteria membentuk *The Rightward Pointing Triangle* tulisan Soeharto ini melambangkan ambisi dalam hidup dan aksi cinta. Mereka agresif terhadap rencana dan tujuan mereka dan kritis ketika sesuatu tidak sesuai konsep mereka. Umumnya mereka pesimis dalam kehidupan sehari-hari.

### 5. Zona

Untuk tulisan tangan pada Soeharto menunjukkan zona bawah yaitu di mana tulisannya memiliki ekor yang panjang. Dapat dilihat pada data nomor 1, 2, dan 3 menunjukkan tulisan tangan di atas yang berkriteria memiliki zona bawah atau *lower zone* menunjukkan bagaimana Soeharto mengeskpresikan keinginan, kebutuhan, ambisi dan energinya. Soeharto lebih mementingkan aspek kehidupan mendasar seperti action, uang, keluarga, kesehatan, gambaran masa lalu, dan tampilan bentuk tubuh

## **6. Kemiringan**

Kemiringan sebuah tulisan mengacu pada arah kemiringan huruf dan ditentukan oleh sudut yang terbentuk antara gaya turun dan garis dasar. Berdasarkan data nomor 1, 3, dan 4 menunjukkan tulisan tangan Soeharto memiliki karakteristik khusus miring termasuk miring. Kemiringan ini dianggap sebagai yang "normal". Tulisan ini menunjukkan Soeharto sensitif dan sehat secara emosional, tetapi sederhana dengan tanggapan. Penghakiman dan aturan logika, namun lebih banyak simpati dan kasih sayang diekspresikan di sini pada dalam kemiringan vertikal. Rentang ekspresi jarang berlebihan. Namun, pada data nomor 2, tulisan tangan Soeharto memiliki kemiringan lebih condong. Tulisan ini menunjukkan Soeharto mudah menangis dan tertawa, melampiaskan perasaan, berorientasi pada masa depan dan tujuan, serta memiliki sifat emosional yang bersemangat, penuh kasih sayang, ramah dan sensitif.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan sebelumnya, ditemukan beberapa sifat-sifat yang selaras antara analisis tulisan tangan dalam beberapa aspek. Misalnya, sifat (Alm. Soeharto) yang menunjukkan sifat penuh kasih sayang dan ambisi seperti yang ditunjukkan pada tulisan tangan berdasarkan bentuk, zona, dan kemiringan. Sifat-sifat Soeharto akan dibahas sebagai berikut;

### **1) Penuh Ambisi dan Kasih Sayang**

(Alm. Soeharto) yang menunjukkan sifat penuh kasih sayang dan ambisi seperti yang ditunjukkan pada tulisan tangan berdasarkan bentuk, zona, dan kemiringan. Hal itu kemudian didukung oleh bukti cara memimpin Soeharto yang ditulis dalam jurnal Kuasa Dibalik Senyum Sang Jendral yang menunjukkan bahwa Soeharto memiliki kepedulian terhadap rakyat kecil dan mengutamakan kesejahteraan rakyatnya agar bebas dari jerat kemiskinan. Kepedulian tertuang dalam perencanaan pembangunan nasional pada masa pemerintahan orde baru.

## **2) Disiplin dan Agresif**

Selain berdasarkan bentuk, zona, dan kemiringan, adapun sifat Soeharto lain yang selaras adalah sifat yang disiplin dan agresif terhadap rencana dan tujuan. Hal ini dapat dibuktikan dari bagaimana cara Soeharto dalam merekrut menteri-menterinya. Beliau ingin mengenali orang yang akan bekerja dengannya dalam mengelola pemerintahan. Melalui kekuasaannya, Soeharto memanfaatkan Opus/BAKIN untuk mencari informasi mengenai menteri-menterinya, mulai dari latar belakang, relasi, riwayat perjuangan, kepribadian, dan padangan hidupnya. Selain itu, sifat tersebut dapat tercermin dalam usahanya dalam mengenali permasalahan teknis pembangunan nasional yang didapatkan dari menterinya. Beliau bahkan memiliki rincian catatan mengenai persoalan bangsa dan Negara untuk menetapkan kebijakan-kebijakan dalam pemerintahannya,

## **3) Ingin Diakui dan Berpengaruh**

Berdasarkan ukuran tulisannya, Soeharto memiliki sifat ingin diakui oleh lingkungannya atau dianggap berpengaruh. Hal ini dapat dibuktikan dengan pada masa kepemimpinannya Soeharto telah menduduki piramida kekuasaan tertinggi di pemerintahan Indonesia. Beliau menempatkan orang-orang di setiap sendi pemerintahan, mulai dari eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Selain itu, beliau juga mendominasi ABRI, Birokrasi, dan partai Golkar yang membuatnya dapat dengan mudah mengatur jalannya pemerintahan di Indonesia. Dominasi tersebutlah yang kemudian dapat membuat Soeharto dapat memertahankan tonggak kekuasaannya selama 32 tahun lamanya. Selain itu, berdasarkan ukuran tulisan Soeharto memiliki sikap berani, antusias, optimis, disiplin.

## **4) Pemikiran**

Analisis karakter Soeharto yang lain bisa dilihat dari penulisan spasi atau jarak dalam tiap hurufnya. Jika dilihat dari keempat gambar tulisan Soeharto terdapat kekonsistenan ruang yang memisahkan antar satu kata ke kata yang lainnya. Ruang yang diciptakan penulis di antara baris tulisan ini menggambarkan keteraturan dan kejelasan pemikiran seseorang. Semakin memperkuat analisa jika dilihat dari sosok

Soeharto secara riil. Upaya Soeharto mempertahankan kekuasaan selama lebih dari 30 tahun tentunya tidak mudah melihat kondisi Indonesia masih belum stabil baik segi politik dan ekonomi. Soeharto mempunyai caranya sendiri untuk menjadi pemimpin negara Indonesia, yaitu membangun pemerintah terpusat yang otokratik. Keputusan Soeharto sebagai presiden untuk memimpin dengan gaya otoriter ini merupakan buah hasil pemikirannya yang matang. Sehingga terdapat relevansi dengan gaya menulisnya yaitu berjarak antar baris yang menunjukkan keteraturan dan kejelasan pemikiran suatu individu.

### **5) Ramah**

Analisis karakter Soeharto apabila dilihat dari kemiringannya, Soeharto memiliki sifat yang ramah. Keramahan ini ditunjukkan Soeharto ketika ia menjadi seorang pendengar yang baik ketika sedang menerima tamu-tamunya, baik dalam acara formal maupun dalam acara non-formal. Selain tamu, sifat ramah Soeharto ini juga ditunjukkan ketika ia sedang mengadakan acara temu wicara atau berdialog dengan rakyatnya. Soeharto akan dengan sabar mendengarkan setiap keluh kesah yang disampaikan rakyatnya. Dan dengan bahasa yang merakyat, Soeharto akan menjawab keluhan tersebut dengan sabar dan selalu berhasil menguasai pembicaraan yang berlangsung.

### **6) Sifat yang Kontradiktif**

Selain sifat-sifat yang selaras antara karakter Soeharto dengan hasil analisis tulisan tangan, ditemukan juga sifat-sifat yang kontradiktif. Misalnya saja berdasarkan spasi antar baris yang menunjukkan Soeharto tumbuh menjadi pribadi yang takut pada kontak dan kedekatan dengan orang lain. Hal itu tentunya bellawanan karena pada faktanya Soeharto adalah pribadi yang tidak segan untuk bertanya kepada para menteri mengenai permasalahan teknis pembangunan nasional dan mencari informasi kepada para ahli yang dijadikannya sebagai pedoman untuk mengambil keputusan yang tepat.

Jika dianalisis menurut ukuran tulisan tangan Soeharto termasuk dalam kategori *larger than average* hal ini menggambarkan penulis yang gelisah dan kurang

konsentrasi sementara Soeharto memiliki sifat penuh kehati-hatian baik dalam keputusan kebijakan dalam pemerintahan atau dalam kehidupan pribadinya hal ini juga membuat Soeharto memiliki pribadi yang tenang. Selain itu, menurut analisa dari ukuran tulisan tangan Soeharto memiliki karakteristik sombong hal ini berlawanan dengan realita atau setidaknya begitu menurut Ernesto Barcelona (2012: 76) ketika mengenang Soeharto yang merupakan sosok yang rendah hati. Soeharto selalu menjadi pendengar yang baik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Soeharto merupakan sosok pemimpin yang tegas dan merupakan presiden yang memimpin Indonesia dalam waktu yang sangat lama, yaitu selama 32 tahun. Selain itu, Soeharto juga merupakan presiden yang menjadi sorotan dunia dan meraih banyak prestasi selama masa kepemimpinannya. Sifat-sifat Soeharto ini apabila dikupas berdasarkan tulisan tangannya, beliau memiliki sifat penuh ambisi dan kasih sayang, disiplin dan agresif, ingin diakui dan berpengaruh, pemikir, dan ramah

Namun, sifat-sifat yang dikupas berdasarkan tulisan tangan tidak selalu benar. Adapun sifat-sifat lain yang kontradiktif apabila dibandingkan dengan riwayat kehidupan penulis tersebut. Hal ini pun juga terjadi dalam menganalisis sifat-sifat Soeharto berdasarkan tulisan tangannya. Sifat-sifat yang kontradiktif tersebut antara lain sifat menjaga diri dengan orang lain, gelisah, dan kurang konsentrasi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan saran yang harus diperhatikan peneliti lain ke depannya : perlu adanya metode penelitian lebih lanjut untuk menentukan karakter seseorang dalam konteks ini Soeharto karena akurasi analisis karakter masih rendah akibat beberapa faktor salah satunya seiring dengan berubah-ubahnya gaya menulis seorang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amend, Karen K. dan Ruiz, Mary S. 1980. *Handwriting Analysis: The Complete Basic Book*. USA: Book-mart Press. (*Book*)
- Cronje, Piere E dan Roets, Hester E. 2013. *Graphologi in Psychological Assessment: A Diagnosis in Writing*, dalam *Universal Journal of Psychology* 1(4): 163—168, 2013. (*Article in the Journal*)
- Noventari, Widya. *Kuasa di Balik Senyum Sang Jendral (Analisis Gaya Kepemimpinan dan Bagaimana Soeharto Melanggengkan Kekuasaan Selama 32 Tahun)*, dalam *Jurnal Ilmiah-Vidya*, Vol 24 No. 2. (*Article in the Journal*)

